

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Umum tentang Rumah Sakit

a. Pengertian Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

b. Fungsi Rumah Sakit

Berdasarkan pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 menjelaskan tentang fungsi rumah sakit yaitu sebagai tempat pendidikan, penelitian dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan tenaga medis dan tenaga kesehatan serta pendidikan berkelanjutan secara multiprofesi.

2. Tinjauan Umum tentang Rekam Medis

a. Pengertian Rekam Medis

Menurut Permenkes No. 24 Tahun 2022 Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan penunjang, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Sari el al., 2024)

b. Tujuan Rekam Medis

Rekam medis digunakan untuk berbagai tujuan seperti pemeliharaan kesehatan dan perawatan pasien, sebagai bukti dalam proses hukum, disiplin kedokteran dan etika kedokteran, serta untuk tujuan pendidikan dan penelitian. Rekam medis juga digunakan sebagai dasar untuk pembiayaan pelayanan kesehatan dan penyedia data statistik kesehatan. (Hermawan et al., 2024)

c. Kegunaan Rekam Medis

Kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

1) Aspek Administrasi

Berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedis dalam mencapai tujuan kesehatan.

2) Aspek Hukum

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai hukum karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum dasar keadilan, atas dasar usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan bukti untuk menengakkan keadilan.

3) Aspek Keuangan

Berkas rekam medis mempunyai nilai keuangan karena isinya mengandung data dan informasi yang dapat dipergunakan

untuk menetapkan biaya pembayaran pelayanan rumah sakit yang dapat dipertanggungjawabkan.

4) Aspek Penelitian

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian karena isinya menyangkut data dan informasi yang dapat dipergunakan dalam penelitian dan pengembangan ilmu dibidang kesehatan.

5) Aspek Pendidikan

Berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan karena isinya menyangkut data atau informasi tentang kronologis dari pelayanan medis yang diberikan kepada pasien. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan yang berguna untuk analisa dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan kesehatan.

6) Aspek Dokumentasi

Berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan serta dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan rumah sakit. (Ardhana, 2021)

3. Tinjauan Umum tentang Rekam Medis Elektronik

a. Pengertian Rekam Medis Elektronik

Menurut Permenkes No. 24 Tahun 2022 Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam

Medis. Sistem Elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik.

b. Tujuan Rekam Medis Elektronik

Permenkes No 24 Tahun 2022 menjelaskan tujuan rekam medis elektronik untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan; memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis; menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis; serta mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi. Dengan kondisi tersebut fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium kesehatan, balai dan fasilitas lain yang ditetapkan oleh menteri kesehatan wajib menerapkan rekam medis elektronik pada pelayanan kesehatan di fasyankesnya.

c. Tantangan Rekam Medis Elektronik

Tantangan rekam medis dalam penerapan rekam medis elektronik di Indonesia adalah banyak perekam medis dan nakes lain yang berpikir bahwa rekam medis elektronik akan menggantikan profesi mereka. Selain itu, banyak masyarakat beranggapan bahwa rekam medis elektronik tidak memiliki payung hukum yang jelas

sehingga tidak ada jaminan privasi, keamanan dan kerahasiaan datanya. Kemudian aspek finansial menjadi salah satu penghambat, karena rekam medis elektronik membutuhkan biaya yang cukup besar dalam penerapannya (Rika Widianita, 2023).

d. Manfaat Rekam Medis Elektronik

Manfaat Rekam Medis Elektronik (RME) terutama adalah untuk kepentingan pelayanan terhadap pasien, meliputi pelayanan pasien klinis (medis) maupun administratif, informasi yang dihasilkan dari RME juga bermanfaat untuk pendidikan, penyusunan regulasi, penelitian, pengelolaan kesehatan komunitas, penunjang kebijakan dan untuk menunjang layanan kesehatan rujukan. (Rosalinda et al., 2021)

4. Tinjauan Umum tentang Pengetahuan Rekam Medis Elektronik

Pengetahuan Rekam Medis Elektronik merupakan faktor penting bagi petugas kesehatan sebelum mengadopsi RME dengan meninjau bahwa tenaga kesehatan dengan pengetahuan yang baik terhadap rekam medis elektronik lebih siap untuk menerapkan rekam medis elektronik dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan RME rendah. Selain itu, tenaga medis profesional yang mengerti akan nilai dari rekam medis elektronik juga memiliki motivasi lebih tinggi untuk menerapkannya dan lebih mudah untuk menerima perubahan. (Manajemen et al., 2023)

Pengaruh pengetahuan dalam penggunaan teknologi di pelayanan Kesehatan dapat mengarahkan ke keberhasilan atau kegagalan teknologi

informasi kesehatan. Beberapa studi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif diantara tingkat pengetahuan rekam medis elektronik dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik. Seseorang dengan pengetahuan terkait rekam medis elektronik yang bagus, lebih bersedia untuk menggunakan sistem rekam medis elektronik dibandingkan yang memiliki tingkat pengetahuan RME lebih rendah. (Manajemen et al., 2023)

B. Landasan Teori

Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. (Suharto, 2022)

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan 5 unsur yaitu sebagai berikut :

1) *Man* (Manusia)

Merujuk pada sumber daya manusia yang terlibat dalam proses manajemen. Kualitas dan keterampilan individu sangat mempengaruhi kinerja organisasi.

Ada beberapa aspek penting pada bagian ini yaitu :

a. Rekrutmen dan Seleksi

Memilih individu yang tepat untuk posisi yang sesuai dengan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan

b. Pelatihan dan Pengembangan

Memberikan pelatihan untuk meningkatkan keteampilan dan pengetahuan karyawan agar dapat beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan pelayanan.

c. Motivasi dan Kepuasan Kerja

Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberikan insentif, dan memastikan karyawan merasa dihargai untuk meningkatkan produktivitas.

2) *Money* (Uang)

Uang mencakup semua aspek keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan organisasi.

Ada beberapa aspek penting pada bagian ini yaitu :

a. Perencanaan Anggaran

Menyusun anggaran yang realistis dan sesuai dengan tujuan organisasi untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efisien.

b. Pengendalian Biaya

Memantau dan mengendalikan pengeluaran untuk mencegah pemborosan dan memastikan probabilitas.

c. Investasi

Mengelola investasi untuk pertumbuhan jangka Panjang, termasuk analisis resiko dan pengembalian investasi.

d. Laporan Keuangan

Menyusun laporan keuangan yang akurat untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial organisasi.

3) *Material* (Bahan-bahan)

Material mencakup semua bahan dan sumber daya fisik yang diperlukan dalam proses produksi atau operasional.

Ada beberapa aspek penting pada bagian ini yaitu :

a. Pengadaan

Memastikan bahwa bahan yang diperlukan tersedia tepat waktu dan dalam jumlah yang cukup, dengan mempertimbangkan kualitas dan biaya.

b. Manajemen Persediaan

Mengelola persediaan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan bahan, yang dapat mempengaruhi produksi.

c. Pengendalian Kualitas

Memastikan bahwa bahan yang digunakan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan untuk menghasilkan kualitas yang baik.

4) *Mechine* (Mesin)

Dalam pelaksanaan organisasi pelayanan kesehatan memerlukan bahan-bahan sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ada beberapa aspek pada bagian ini yaitu :

a. Pemilihan Mesin

Memilih mesin yang tepat berdasarkan kebutuhan produksi, efisiensi dan biaya operasional.

b. Pemeliharaan

Melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan mesin berfungsi dengan baik dan mengurangi resiko kerusakan yang dapat mengganggu pekerjaan.

c. Inovasi Teknologi

Mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengurangi biaya.

d. Keamanan

Memastikan bahwa mesin digunakan dengan aman untuk melindungi karyawan dari potensi bahaya.

5) *Method* (Metode)

Metode adalah suatu tata cara kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Ada beberapa aspek penting pada bagian ini yaitu :

a. Proses Kerja

Menyusun dan mendokumentasikan proses kerja yang jelas untuk memastikan konsistensi dan efisien.

b. Standarisasi

Mengembangkan standar operasional untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi variabilitas dalam proses.

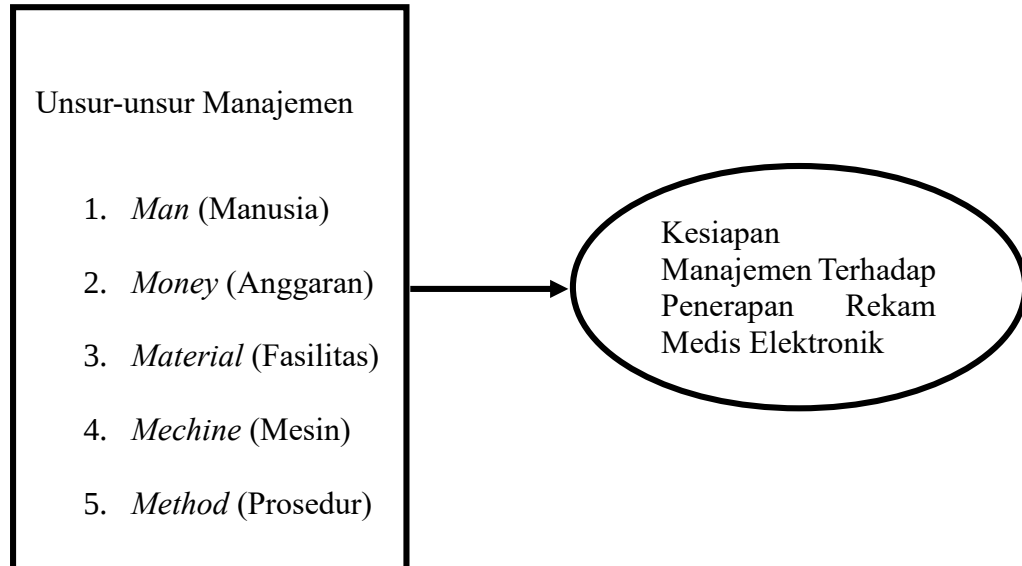
c. Inovasi Proses

Mencari cara baru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

d. Evaluasi dan Perbaikan

Secara berkala mengevaluasi metode yang digunakan dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih baik. (Suharto, 2022)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

